

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi berkembang pesat dalam kurun waktu ke waktu, manusia diharapkan untuk mengikuti dan memanfaatkan kemajuan tersebut dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks bisnis. Dalam segala kondisi, teknologi digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan efisien. Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara bisnis di seluruh dunia beroperasi. Dalam era digital ini, teknologi bukan hanya alat untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga menjadi kunci untuk bersaing di pasar yang semakin global dan dinamis. Dalam konteks bisnis, teknologi telah memungkinkan perusahaan mencapai tingkat efisiensi yang lebih besar dalam berbagai proses internal, termasuk manajemen inventaris, akuntansi, dan manajemen sumber daya manusia. Selain itu teknologi juga membuka peluang bagi perusahaan untuk berinteraksi secara lebih personal dan efektif dengan pelanggan mereka. Hal ini dicapai melalui strategi pemasaran digital, layanan pelanggan online, dan pengalaman pelanggan yang ditingkatkan. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin tetap relevan dan berkembang harus memanfaatkan teknologi secara cerdas dan terus menerus mengikuti perkembangan teknologi untuk menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan berubah dengan cepat.

Dalam upaya meningkatkan taraf hidup manusia, kegiatan bisnis menjadi salah satu sarana yang diandalkan. Dengan kemajuan teknologi yang semakin modern, masyarakat mulai mengadopsi perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi untuk mempermudah pengelolaan bisnis mereka. Salah satunya bentuk usaha tata boga yang mencakup bisnis rumah makan, yakni usaha yang menyajikan berbagai hidangan kepada masyarakat umum. Bisnis ini juga menyediakan tempat bagi pelanggan untuk menikmati hidangan, serta menentukan tarif berbayar untuk layanan hidangan makanan atau minuman yang diberikan.

Rumah Makan Inglo, sebuah merek kuliner yang menawarkan beragam hidangan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Didirikan oleh Bapak Syaefudin pada tanggal 19 Agustus 1998, lokasi Rumah Makan Inglo terletak di Bintaro Pondok Aren, Tangerang Selatan. Awal mula nama Inglo tercetus karena Bapak Syaefudin selalu pemilik beranggapan bahwa nama yang diawali dan diakhiri dengan huruf A-I-U-E-O memiliki keberuntungan yang tinggi. Rumah makan ini merintis dari nol dan pertama kali beroperasi hanya dengan menggunakan gerobak sebagai alatnya untuk berjualan. Menu utama yang disajikan saat usaha baru dimulai adalah sate kambing muda dan sop kambing, menu utama ini berhasil mendapat tanggapan dan rating yang baik dari masyarakat.

Rumah Makan Inglo telah tumbuh menjadi rumah makan yang cukup besar dengan dibuktikan semakin bertambahnya menu makanan, karyawan dan pembeli. Akan tetapi, saat ini pelayanan di Rumah Makan Inglo masih dilakukan secara konvensional. Mulai dari proses mencatat pesanan hingga pengkasiran, semuanya masih dilakukan tanpa adanya sistem atau secara manual. Kondisi ini telah menciptakan fenomena di mana kegiatan tersebut tidak hanya memakan waktu, tetapi juga berdampak pada antrian pelanggan. Hal ini biasanya terjadi ketika sudah masuk pada jam krusial seperti jam makan siang dan makan malam.

Rumah Makan Inglo membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengurangi

antrian pembeli dan membuat pelanggan nyaman dalam memilih menu serta sistem pemesanan makanan berbasis web memungkinkan untuk mengelola pesanan secara lebih efisien di dalam restoran, mempersiapkan pesanan dengan lebih teratur di dapur, serta memberikan kontrol yang lebih baik dalam mengelola operasi harian, selain itu memberikan manfaat efisiensi operasional dan dapat memberikan wawasan tentang preferensi pelanggan, yang dapat digunakan untuk meningkatkan layanan di dalam restoran.. Atas dasar pemikiran tersebut, diperlukannya sistem informasi pemesanan makanan secara online, pembeli dapat melihat daftar menu secara nyaman dan memesan hidangan secara santai tidak terburu-buru. Sistem informasi ini bertujuan untuk mengefisienkan waktu pembeli dan karyawan sebagai penyedia jasa, Dengan mengimplementasikan sistem pemesanan makanan berbasis web service, Rumah Makan Inglo dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui sistem baru yang diterapkan.

Sebelum adanya sistem, pelayan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaannya. Namun, setelah penggunaan sistem, terjadi percepatan yang signifikan dalam pelayanan kepada pelanggan. Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu kasir Rumah Makan Inglo yang bernama Ibu Susi, Dengan omset harian mencapai Tujuh Juta Rupiah hingga Lima Belas Juta Rupiah, Rumah Makan Inglo berhasil meraih performa yang baik. Omset tersebut dihitung dari total penjualan dengan jumlah hingga 200 struk per hari. Ketika Rumah Makan Inglo menerapkan system untuk mempermudah pemesanan bagi pelanggan, terjadi peningkatan pada jumlah total pesanan perstruk. Saat ini pesanan perhari telah meningkat menjadi sampai dengan 250 pesanan perhari dengan nilai total omset mencapai Sebelas Juta Rupiah (Rp. 11.000.000) hingga Delapan Belas Juta Rupiah (Rp. 18.000.000) perhari. Hal ini telah membuktikan bahwa sistem ini memberikan eviden khususnya pada peningkatan kapasitas layanan, sehingga lebih banyak pelanggan dapat dilayani dalam waktu yang lebih singkat.

Transisi yang dilakukan Rumah Makan Inglo mencerminkan potensi sistem dalam meningkatkan efisiensi operasional. Perubahan ini menunjukkan potensi peningkatan yang signifikan setelah penggunaan sistem baru, mengoptimalkan menu, memudahkan umpan balik pelanggan, dan mengurangi biaya operasional. Sistem ini tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga mengukuhkan posisi bisnis mereka dalam jangka panjang, menjadikannya lebih berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan industri. Dengan latar belakang ini, peneliti memilih judul penelitian "*Rancang Bangun Sistem Pemesanan Makanan Berbasis Web Service Pada Rumah Makan Inglo*"

1.2. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian terdiri dari :

1. Bagaimana membuat sistem pemesanan makanan secara online untuk memudahkan pelanggan dan aktivitas karyawan bekerja.
2. Bagaimana cara mengatasi antrian pembeli dalam proses pemesanan makanan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis maksud adalah :

1. Membangun sistem pemesanan makanan berbasis web dengan cara *mengscan* menu tanpa perlu *menginstall* aplikasi agar mengurai antrian dan membuat pembeli nyaman pada saat memilih menu.
2. Menyediakan sistem informasi pemesanan makanan berbasis web. Hal ini diharapkan dapat membantu karyawan Rumah Makan Inglo dalam melakukan proses transaksi pemesanan makanan di mulai dari pencatatan pesanan dengan mudah menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dengan baik.

1.4. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan lingkup penelitian ini, berikut batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian :

1. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, sistem berbasis website akan mengoptimalkan waktu dalam proses pemesanan makanan. Fokusnya akan terutama pada efisiensi waktu dalam proses pemesanan, namun tidak mencakup aspek seperti pengiriman atau logistik setelah pesanan diproses, dan juga tidak membahas hal-hal di luar ruang lingkup proses pemesanan makanan seperti manajemen restoran secara keseluruhan.
2. Sistem yang dibangun dan dikembangkan menggunakan metode *Waterfall* dan pemogramannya *PHP*, *java script* dan *MySQL server* sebagai basis data.
3. Sistem yang dibuat hanya berupa *website* yang berfungsi untuk mempermudah pembeli dan pemilik Rumah Makan Inglo dalam melakukan aktivitas pembelian dan penjualan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan didapatkan, meliputi :

1. Memberikan rancangan sistem informasi transaksi pemesanan makanan yang bertujuan untuk memudahkan, mengoptimalkan waktu, dan menciptakan kenyamanan bagi pembeli dan penjual.
2. Memberikan sistem informasi transaksi pemesanan makanan dengan tujuan meningkatkan nilai usaha.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Uraian singkat mengenai stuktur penulisan pada masing - masing BAB adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang hal yang melatar belakangi topik pada tugas akhir yang di jelaskan pada beberapa sub bab diantaranya terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan, serta kerangka berfikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai teori – teori dari literature yang digunakan, untuk mendasari penyusunan tugas akhir dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan rencana penelitian, objek penelitian, pengumpulan data yang akan digunakan nantinya dalam pembuatan

tugasakhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode pengembangan sistem, analisis masalah, hasil dan pembahasan terhadap penelitian data dan aplikasi yang telah di buat.

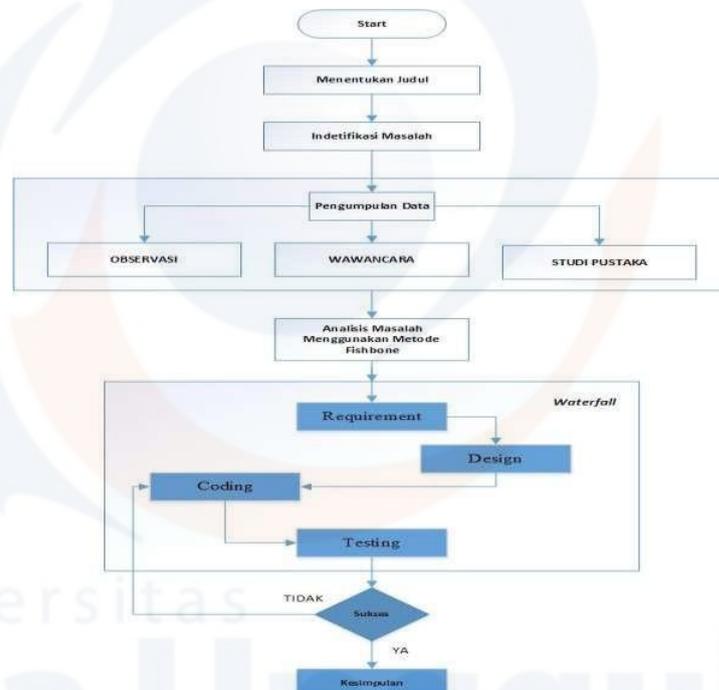
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah - masalah yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini.

1.7. Kerangka Berpikir

Tahapan penelitian adalah gambaran dari proses penelitian yang mendeskripsikansuatu analisis pada proses penelitian tentang usulan rancang bangun sistem pemesanan makanan pada Rumah Makan Inglo

Dibawah ini merupakan penjelasan dari tahapan kerangka berpikir :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1. Menentukan Judul

Untuk menentukan judul penulis harus memiliki topik untuk melakukan penelitian. Setelah menemukan topik lalu dikembangkan menjadi judul skripsi.

2. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah terhadap Rumah Makan Inglo, terdapat permasalahan pada proses pemesanan makanan, khususnya dalam proses transaksi yang dilakukan secara manual dengan pencatatan pesanan menggunakan buku. Proses menghitung transaksi masih mengandalkan alat

hitung manual, dan pengolahan data transaksi penjualan belum menggunakan sistem komputer. Hal ini mengakibatkan adanya antrian saat memesan makanan dan pada saat proses pembayaran.

3. Pengumpulan Data

Berikut Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan untuk :

a. Observasi

Pada tahap observasi, penulis akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pelayanan, mulai dari saat pembeli memesan makanan hingga proses transaksi pembayaran pada kasir yang sedang berjalan pada Rumah Makan Inglo.

b. Wawancara

Untuk tahapan wawancara, penulis akan mewawancarai beberapa karyawan Rumah Makan Inglo terkait proses pelayanan transaksi penjualan.

c. Studi Pustaka

Pada tahapan ini, penulis mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan tugas akhir yang dapat menunjang tugas akhir ini.

4. Analisis Permasalahan Menggunakan Metode *Fishbone Diagram*

Metode analisis menggunakan diagram fishbone yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi sumber penyebab masalah secara visual.

5. Requirement

Penulis akan melakukan analisis kebutuhan sistem yang mencakup kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Tahapan ini juga akan menjelaskan proses yang dilakukan oleh program aplikasi komputer berbasis *website*, yang dibutuhkan oleh pengguna.

6. Design

Penulis akan menuangkan hasil wawancara kedalam bentuk diagram *UML*.

7. Coding

Penulis akan melakukan pengkodean atau *coding* menggunakan *PHP*, *java script* dan *SQL* server berdasarkan *UML* yang telah dibuat sebelumnya. *Testing*

8. Testing

Penulis akan melakukan proses testing tujuannya untuk mevalidasi apakah memastikan logika yang sudah di terjemahkan kedalam bahasa pemrograman sesuai dengan yang dibutuhkan.

9. Kesimpulan

Setelah semua tahapan selesai penulis akan menarik kesimpulan pada bab akhir.